

## ABSTRACT

This research is meant to test the influence of ownership structure which consists of managerial ownership and institutional ownership, characteristic of the company which consists of profitability, firm size, leverage and board of commissioner to the CSR (Corporate Social Responsibility) disclosure.

The samples of this research are manufacturing companies in chemical and industry sector which are listed in Indonesia Stock Exchange in 2011-2014 periods. The sample collection technique has been done by using non probability sampling and purposive sampling method, and based on the determined criteria 23 companies have been selected as samples. This research has been carried out by using classic assumption test and multiple linear regressions analysis which is carried out by using statistic SPSS 20.0 version.

It can be concluded from the result of the analysis that managerial ownership has influence to the CSR disclosure because when the manager ownership in the company is great so that the action of the manager in maximizing the firm value will be more productive. The institutional ownership does not have any influence to the CSR disclosure because the institution which invests their capital in other companies has not considered the CSR problems as one of the criteria in doing investment yet, so that institutional investors are less likely to give pressure to the company to disclose the CSR in detail. Profitability does not have any influence to the CSR disclosure because when the rate of company profitability is small, the disclosure of social information is small as well. Firm size does not have any influence to the CSR disclosure because large company has not realized that CSR is an effective policy for the benefit in the future. It is supported by the legitimacy theory which states that large company does not always have to disclosure their social information more to influence internal and external parties. Leverage does not have any influence to the CSR disclosure because of the high level of leverage will make the company reduce its social responsibility disclosure in order not to become the spotlight of debtholders. This is because the company has already established the correlation with the debtholders, it makes the debtholders do not pay much attention to the leverage ratio of the company. Board of commissioner has influence to the CSR disclosure because when the member of board of commissioner is many, so that it is easy to control the CEO and the supervisory can be carried out more effective and there is a pressure to the company in CSR disclosure.

**Keywords:** *managerial ownership, institutional ownership, board of commisionaires, CSR (Corporate Social Responsibility) disclosure.*

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh struktur kepemilikan yang terdiri dari kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional, karakteristik perusahaan yang terdiri dari profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage* dan dewan komisaris terhadap pengungkapan CSR (*Corporate Social Responsibility*).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2014. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *non probability sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling*, dan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan diperoleh sampel sebanyak 23 perusahaan. Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dan uji analisis regresi linier berganda yang dilakukan dengan menggunakan alat uji statistik SPSS versi 20.0.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap pengungkapan CSR karena semakin besar kepemilikan manajer di dalam perusahaan maka semakin produktif tindakan manajer dalam memaksimalkan nilai perusahaan. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR karena institusi yang menanamkan modalnya pada perusahaan lain belum mempertimbangkan masalah CSR sebagai salah satu kriteria dalam melakukan investasi, sehingga para investor institusi juga cenderung tidak menekan perusahaan untuk mengungkapkan CSR secara detail. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR karena semakin kecil tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin kecil pula pengungkapan informasi sosialnya. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR karena perusahaan besar belum menyadari bahwa pengungkapan CSR adalah suatu kebijakan yang efektif untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Hal ini didukung oleh teori legitimasi yang menyatakan bahwa perusahaan besar tidak akan selalu mengungkapkan informasi sosialnya lebih banyak untuk memberi pengaruh pihak internal maupun eksternal perusahaan. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR karena tingkat *leverage* yang tinggi akan membuat perusahaan mengurangi pengungkapan tanggung jawab sosialnya agar tidak menjadi sorotan *debtholders*. Hal ini dikarenakan hubungan perusahaan yang sudah terjalin baik dengan *debtholders* membuat *debtholders* tidak terlalu memperhatikan rasio *leverage* perusahaan. Dewan komisaris berpengaruh terhadap pengungkapan CSR karena semakin besar jumlah anggota dewan komisaris, maka akan semakin mudah untuk mengendalikan CEO dan *monitoring* yang dilakukan akan semakin efektif serta semakin banyak pula tekanan perusahaan dalam hal pengungkapan CSR.

**Kata kunci:** Struktur Kepemilikan, Karakteristik Perusahaan, Dewan Komisaris, *Corporate Social Responsibility*.